

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CLIS (*CHILDREN'S LEARNING IN SCIENCE*) MENGGUNAKAN MEDIA *POP-UP BOOK* TERHADAP HASIL BELAJAR DAN SIKAP PEDULI LINGKUNGAN PADA PEMBELAJARAN IPA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Rena Ashari¹, Ririn Andriani Kumala Dewi², Liyana Sunanto³

^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas Darul Ma'arif Indramayu

[1renaashrri@gmail.com](mailto:renaashrri@gmail.com), [2ririn.akd@gmail.com](mailto:ririn.akd@gmail.com), [3lyana.sunanto@gmail.com](mailto:lyana.sunanto@gmail.com)

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of the children's learning in science model using pop-up book media on learning outcomes and attitudes of elementary school students. This research is through a quantitative approach with experimental techniques and through a true experimental research design in the form of a pretest, posttest, control-group design. The research sample consisted of grade IV students of UPTD SDN 1 Srengseng for the 2023/2024 school year with a random selection technique. Data collection techniques through tests and questionnaires. Based on the data of independent t-test analysis on learning outcomes (3.979) and environmental care attitudes of (7.266), the calculation is more than the value of the table (1.676) shows a sig value of 0.00. The significance value was less than (0.05) which showed the influence of the children's learning in science model using pop-up book media on learning outcomes and student caring attitudes. The results of the analysis of the calculation of the learning outcomes of the average experimental class students were 57.80 in the medium category and the average control class was 48.11 in the medium category. So, there is an increase in science learning outcomes in grade IV students.

Keywords: Children's Learning In Science, Pop-Up Book, Environmental Care Attitude, Learning Outcomes, Science Learning

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model children's learning in science menggunakan media pop-up book terhadap hasil belajar dan sikap peduli lingkungan siswa sekolah dasar. Penelitian ini melalui pendekatan kuantitatif dengan teknik eksperimen dan melalui desain penelitian true eksperimen berbentuk pretest posttest control-group design. Sampel penelitian terdiri siswa kelas IV UPTD SDN 1 Srengseng tahun ajaran 2023/2024 dengan teknik pemilihan secara acak. Teknik pengumpulan data melalui tes dan angket. Berdasarkan data analisis independent t-test pada hasil belajar (3,979) dan sikap peduli lingkungan sebesar (7,266) thitung lebih dari nilai ttabel (1,676) menunjukkan nilai sig sebesar 0,00. Nilai signifikansi kurang dari (0,05) yang menunjukkan adanya pengaruh model children's learning in science menggunakan media pop-up book terhadap hasil belajar belajar dan sikap peduli siswa. Hasil analisis perhitungan n-ngain hasil belajar siswa kelas eksperimen rata-rata sebesar 57,80 berkategori sedang dan kelas kontrol rata-rata sebesar 48,11 berkategori sedang. Maka, terdapat peningkatan hasil belajar belajar IPA pada siswa kelas IV.

Kata Kunci: Model Children's Learning In Science, Media Pop-Up Book, Sikap Peduli Lingkungan, Hasil Belajar, Pembelajaran IPA

A. Pendahuluan

Pendidikan ialah serangkaian pembelajaran untuk siswa mampu mengerti, paham, dan menciptakan manusia lebih kritis dalam berpikir. Karena pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk merubah perilaku seseorang Dwianti et al., (2021). Pendidikan sebagian dari usaha yang dilakukan secara sadar oleh keluarga, masyarakat atau pemerintah, dengan memberikan bimbingan, pengajaran, pembelajaran dan pelatihan yang berkesinambungan, baik di dalam maupun di luar sekolah selama hidup untuk mempersiapkan peserta didik dalam mengembangkan potensi mereka untuk melaksanakan perannya dalam lingkungan di masa mendatang Yudin (2019). Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan pendidikan merupakan bagian yang terstruktur untuk mencapai taraf hidup yang lebih baik melalui perubahan perilaku, sehingga dapat dikatakan bahwa proses pendidikan dan tujuan pendidikan sesuai dengan yang

diharapkan oleh setiap lembaga pendidikan yang bersangkutan.

Bahwa Pendidikan dapat mengarahkan pertumbuhan atau kehidupan kekuatan alamiah anak untuk memperbaiki tingkah lakunya dan tumbuhnya kekuatan alamiah anak Irawati et al., (2022). Untuk itu pendidikan adalah pengalaman belajar sepanjang hayat yang didalamnya melakukan proses tertentu mengubah tingkah laku seseorang atau kelompok melalui pembelajaran formal atau informal.

Pada umumnya kegiatan pembelajaran ilmiah berhubungan dengan eksperimen yang pada dasarnya Ilmu Pengetahuan Alam adalah ilmu tentang fenomena alam yang mengungkap kebenaran berupa fakta, konsep, prinsip dan hukum dengan menggunakan metode ilmiah melalui serangkaian eksperimen yang terverifikasi (Hisbullah & Nurhayati, 2018).

Dapat disimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam merupakan suatu kegiatan belajar dengan objek alam dan kejadian alam yang diperoleh melalui pengamatan secara langsung

di lingkungan. Dalam kegiatan pembelajaran IPA siswa diharapkan mampu meningkatkan kemampuan ilmu pengetahuan dan menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungan.

Melalui sikap peduli terhadap lingkungan siswa diharapkan melaksanakan bentuk kegiatan berupa menjaga kebersihan kelas, membuang sampah pada tempatnya, mengadakan piket kelas dan merawat tanaman. Menurut Naziyah et al., (2021) menyatakan pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan bertujuan mendorong kebiasaan dan perilaku peserta didik agar tidak merusak lingkungan sekitar dengan menanamkan sikap kepekaan dan kepeduli terhadap lingkungan yang dilakukan melalui kegiatan pembiasaan yang rutin, kegiatan pembiasaan spontan, kegiatan pembiasaan keteladanan, pengkondisian, budaya sekolah dan kesehatan lingkungan. Oleh sebab itu, sekolah menjadi wadah utama untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Salah satunya upaya pelaksanaan karakter peduli terhadap lingkungan melalui pembelajaran IPA. Sehingga, siswa memiliki kepedulian terhadap lingkungan serta menjadikan siswa sebagai wadah untuk menggali

ilmu pengetahuan secara mandiri berada di lingkungan sekitar. Oleh karena itu, siswa dapat menerapkan konsep yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dimasa yang akan datang.

Beberapa tantangan dalam proses pembelajaran, diantaranya siswa kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru, penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi, keterbatasan media ajar, ketertarikan belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA sangat rendah, dan kondisi kelas atau keadaan lingkungan juga sangat mempengaruhi proses belajar siswa di kelas. Jika terdapat kondisi kelas yang tidak rapih atau tidak nyaman dan terlihat tidak bersih, sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan adanya solusi untuk memaksimalkan hasil belajar siswa dan siswa dapat menerapkan sikap peduli terhadap lingkungan dalam pembelajaran IPA. Oleh karena itu, perlunya digunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar dan meningkatkan sikap peduli lingkungan yaitu dengan model pembelajaran *children's learning in science*.

Model *children's learning in science* berupa tahap pembelajaran yang membangkitkan semangat dan perubahan konseptual siswa, setelahnya siswa mampu mengeksplor wawasan dengan merujuk pada pemikiran konstruktivisme yang sesuai dengan karakteristik model *children's learning in science* yaitu, 1) landasi oleh pandangan konstruktivisme karena membantu membangun pemikiran siswa, (2) pembelajaran berpusat pada siswa, (3) melakukan aktivitas yang melibatkan siswa dalam menggali informasi, tanya jawab, menemukan ide gagasan untuk dibuat kesimpulan sendiri, dan (4) menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar Budiarti et al., (2014). Oleh karena itu model pembelajaran *children's learning in science* diharapkan dapat membantu siswa untuk lebih aktif dan hasil belajar siswa terhadap materi yang diajarkan nantinya terkhusus pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam (Darsanianti et al., 2022).

Berdasarkan dari karakteristik model CLIS bahwa bertujuan untuk mengembangkan dan menggali pengetahuan awal siswa untuk mencari informasi lebih luas sangat

sesuai digunakan dalam pembelajaran IPA yaitu dengan bantuan media *pop-up book* karena, salah satu media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan berupa buku yang tampak 3 dimensi. Media *pop-up book* adalah buku yang memiliki unsur tiga dimensi pada saat buku dibuka Anggriani et al., (2019). Media pembelajaran *pop-up book* salah satu media yang perlu dicoba untuk digunakan dalam proses belajar mengajar Simbolon et al., (2021).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *children's learning in science* menggunakan media *pop-up book* terhadap hasil belajar dan sikap peduli, serta untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada siswa kelas IV UPTD SDN 1 Srengseng Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu. Penelitian ini difokuskan pada pengaruh model pembelajaran *children's learning in science* menggunakan media *pop-up book* terhadap hasil belajar dan sikap peduli lingkungan siswa, spesifik untuk kelas IV pada materi siklus hidup hewan dan upaya pelestariannya dalam pembelajaran IPA.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Metode eksperimen ini digunakan untuk melihat pengaruh pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan membandingkan nilai kedua kelas tersebut. Tujuan dari metode yang digunakan untuk mencari adanya pengaruh perlakuan tertentu terhadap kondisi yang dikendalikan (Sugiyono, 2019).

Desain penelitian menggunakan *True Eksperimental* dalam bentuk *Pretest-Posttest Control-Group Design*. Dalam pengambilan dipilih secara *random* sampling atau acak, kemudian untuk mengetahui kondisi awal dan kondisi sesudah perlakuan. Dimana kelas eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *children's learning in science* dengan menggunakan media *pop-up book*. Sedangkan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan khusus. Populasi dalam penelitian ini di UPTD SDN 1 Srengseng Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu berjumlah 387 siswa. Sampel dalam penelitian ini pada kelas IV, terdiri dari dua kelas

yaitu kelas IVA dan IVB yang berjumlah 52 siswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan)

1. Pengaruh Model Pembelajaran *Children's Learning In Science* Menggunakan Media *Pop-Up Book* Terhadap Hasil Belajar Siswa IV UPTD SDN 1 Srengseng

Uji Normalitas

Uji normalitas untuk menilai sampel sudah berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini untuk syarat melakukan uji-t (*independen t-test*) pada uji hipotesis. Berikut ini hasil normalitas.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Statistika	Hasil Belajar Kelas Eksperimen	Hasil Belajar Kelas Kontrol
Jumlah Siswa (N)	26	26
α	0,05	0,05
Sig	0,099	0,115
Keterangan	Normal	Normal

Berdasarkan data perhitungan tabel 1, menunjukkan hasil perhitungan yang signifikansi 0,099 pada kelas eksperimen dan nilai signifikansi 0,115 pada kelas kontrol. Hasil perhitungan tersebut nilai sig. > 0,05 yang berarti dapat disimpulkan bahwa sampel kedua kelas berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas untuk menilai apakah kedua kelas bervariasi

homogen atau tidak. Menggunakan uji *Levene's* dengan taraf signifikansi 5%. Bilamana data hasil hitung $\geq 0,05$, maka dinyatakan homogen. Berikut ini uji homogenitas.

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas Hasil Siswa IV

Statistika	Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
Jumlah Siswa (N)	26
α	0,05
Sig	0,857
Keterangan	Homogen

Berdasarkan data perhitungan tabel 2, menunjukkan hasil perhitungan kedua kelas nilai sig. $0,857 > \alpha = 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data kedua tersebut mempunyai varian yang homogen.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan sesudah uji normalitas dan homogen pada kedua kelas saling berdistribusi normal dan homogen. Uji hipotesis menggunakan teknik uji *t-test*. Uji-t ini bertujuan mengetahui perbedaan hasil belajar di kedua kelas. Hasil perhitungan dengan SPSS pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Hasil Uji *Independent Sample T-test* Hasil Belajar Siswa Kelas IV

Statistika	Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
α	0,05
Sig (2-tailed)	0,00
T_{tabel}	1,676
T_{hitung}	3,979

Keterangan	Sig. < α Terdapat perbedaan
Berdasarkan	tabel 3,

menunjukkan hasil belajar siswa dengan t hitung ($3,979 > t$ tabel ($1,676$) dan perhitungan didapat nilai sig. (*2-tailed*) sebesar $0,00 < 0,05$ yang menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka terdapat perbedaan nilai rata-rata antara hasil belajar siswa kelas eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *children's learning in science* menggunakan media *pop-up book* dengan kelas kontrol menggunakan model konvensional. Karena adanya perbedaan yang signifikan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *children's learning in science* menggunakan media *pop-up* terhadap hasil belajar siswa kelas IV UPTD SDN 1 Srengseng Tahun Pelajaran 2023/2024.

Hasil analisis data memperlihatkan perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa antara kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *children's learning in science* menggunakan media *pop-up book* dan kelas kontrol menggunakan model konvensional Ihza et al., (2024).

Temuan ini selaras dengan penelitian sebelumnya menyatakan bahwa menggunakan media *pop-up book* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa Lubis et al., (2022). Melalui pembelajaran *children's learning in science* yang dilakukan memberikan kesan yang berbeda karena siswa diikut serta aktif dalam belajar melalui tahapan model pembelajaran *children's learning in science* diantaranya tahap orientasi, pemunculan gagasan, penyusunan ulang gagasan dan pematapan gagasan. Sehingga siswa dapat memahami konsep materi secara bermakna dengan berpikir di setiap tahapan pembelajaran yang sudah dilalui untuk mengoptimalkan pemahaman siswa sebelum dan sesudahnya pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sejalan dengan hasil penelitian Syarif et al., (2022) menyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran *children's learning in science* meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Pengimplementasian model *children's learning in science* dengan bantuan media *pop-up book* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar diantaranya siswa lebih

termotivasi, lebih percaya diri dan berani untuk mengutarakan ide/pendapat pada saat berdiskusi seputar materi yang telah dipelajari pada media pembelajaran. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wibawa et al., (2020) mengatakan bahwa tujuan dari model pembelajaran *children's learning in science* adalah memberikan kesempatan siswa untuk mengutarakan pendapat yang berbeda topik pada saat belajar untuk membandingkan gagasan setiap siswa lain dan dibahas bersama untuk mencari kesamaan persepsi.

Sebagai hasil penerapan model pembelajaran *children's learning in science* dengan menggunakan media *pop-up book* sejalan dengan penelitian dari Stanza & Sholehuddin (2023) dan Firman & Julianto (2021) menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran materi Ilmu Pengetahuan Alam sub tema materi siklus daur hidup hewan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan prestasi siswa. Sehingga guru memiliki peran sebagai perantara dan pemandu bagi siswa belajar agar terlaksananya proses belajar. Sependapat dengan Surya & Dantes (2019) menyatakan bahwa guru

dalam pembelajaran memposisikan diri sebagai mediator dan fasilitator. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran *children's learning in science* dibantu menggunakan media *pop-up book* dapat dianggap sebagai rencana pembelajaran yang efektif untuk digunakan demi meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Pengaruh Model Pembelajaran *Children's Learning In Science* Menggunakan Media *Pop-Up Book* Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa IV UPTD SDN 1 Srengseng

Uji Normalitas

Uji normalitas untuk menilai sampel sudah berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini untuk syarat melakukan uji-t (*independen t-test*) pada uji hipotesis. Berikut ini hasil normalitas.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Statistika	Hasil Sikap Peduli LingkunganKelas Eksperimen	Hasil Sikap Peduli LingkunganKelas Kontrol
Jumlah Siswa (N)	26	26
α	0,05	0,05
Sig	0,068	0,200
Keterangan	Normal	Normal

Berdasarkan data perhitungan tabel 4, menunjukkan hasil perhitungan yang signifikansi 0,68 pada kelas eksperimen dan nilai signifikansi 0,200 pada kelas kontrol.

Hasil perhitungan tersebut nilai sig. > 0,05 yang berarti dapat disimpulkan bahwa sampel kedua kelas berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas untuk menilai apakah kedua kelas bervariasi homogen atau tidak. Menggunakan uji *Levene's* dengan taraf signifikansi 5%. Bilamana data hasil hitung $\geq 0,05$, maka dinyatakan homogen. Berikut ini uji homogenitas.

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas Hasil Siswa IV

Statistika	Hasil Sikap Peduli Lingkungan Eksperimen dan Kelas Kontrol
Jumlah Siswa (N)	26
α	0,05
Sig	0,128
Keterangan	Homogen

Berdasarkan data perhitungan tabel 5, menunjukkan hasil perhitungan kedua kelas nilai sig. 0,128 > $\alpha = 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data kedua tersebut mempunyai varian yang homogen.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan sesudah uji normalitas dan homogen pada kedua kelas saling berdistribusi normal dan homogen. Uji hipotesis menggunakan teknik uji *t-test*. Uji-t ini bertujuan mengetahui perbedaan sikap peduli lingkungan di kedua

kelas. Hasil perhitungan dengan SPSS pada tabel berikut ini.

Tabel 6. Hasil Uji T-test Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas IV

Statistika	Hasil Sikap Peduli Lingkungan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
α	0,05
Sig (2-tailed)	0,00
T _{tabel}	1,676
T _{hitung}	7,266
Keterangan	Sig. < α Terdapat perbedaan

Berdasarkan tabel 6, menunjukkan hasil belajar siswa dengan t hitung (7,266) > t tabel (1,676) dan perhitungan didapat nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,00 < 0,05 yang menunjukkan H₀ ditolak dan H_a diterima. Maka terdapat perbedaan nilai rata-rata antara sikap peduli lingkungan siswa kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan khusus. Karena adanya perbedaan yang signifikan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *children's learning in science* menggunakan media *pop-up* terhadap sikap peduli lingkungan siswa kelas IV UPTD SDN 1 Srengseng Tahun Pelajaran 2023/2024.

Hasil analisis data angket menyatakan adanya perubahan perilaku peduli lingkungan siswa yang signifikan antara kelas eksperimen

menggunakan model pembelajaran *children's learning in science* dan kelas kontrol menggunakan model konvensional Nurapriani & DS, (2022). Selaras dengan penelitian Masykuroh & Wahyuni (2023) menyatakan bahwa penggunaan media *pop-up book* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap sikap peduli lingkungan.

Penyampaian materi dengan bantuan media *pop-up book* diharapkan siswa dapat memahami pentingnya menjaga lingkungan dari materi yang disampaikan oleh guru, melalui proses pembelajaran yang berkaitan dengan permasalahan lingkungan disekitar, sehingga dapat menyimpulkan solusi dan upaya yang dilakukan oleh siswa. Selaras dengan Badarudin (2018) menyatakan bahwa siswa didorong untuk bersikap peduli terhadap lingkungan untuk menjaga, mencegah dan upaya memperbaiki kerusakan lingkungan.

Mengaitkan aspek lingkungan hidup sebagai sumber belajar pada pembelajaran IPA diterapkan pada model pembelajaran *children's learning in science* dengan bantuan media *pop-up book* materi daur hidup hewan dan upaya pelestariannya bertujuan untuk menumbuhkan rasa

kepedulian siswa terhadap lingkungan.

Dibuktikan dengan hasil angket siswa yang kebanyakan memiliki kesadaran untuk menjaga lingkungan diantaranya di dalam kelas maupun di luar kelas, siswa memiliki kesadaran untuk membuang sampah tanpa diperintah oleh guru. Kemudian kesadaran akan menjaga ruangan kelas rapih dan bersih dengan melakukan jadwal piket kelas dengan baik. Relevan dengan penelitian Hasibuan & Sapri (2023) menyatakan bahwa kegiatan piket kelas pada lingkungan sekolah juga dapat menunjukkan bahwa siswa memiliki karakter peduli lingkungan, karena siswa sudah terlihat peduli dan memenuhi tugas dan kewajibannya secara bertanggung jawab. Selain itu penelitian ini sesuai dengan penelitian dari Rezkita & Wardani (2018) menyatakan bahwa pengembangan karakter peduli lingkungan juga dapat dibentuk melalui pembiasaan, keteladanan dan *learning by doing*.

Melalui model pembelajaran *children's learning in science* dengan bantuan media *pop-up book* siswa memperoleh pemahaman materi yang disampaikan oleh guru, siswa dapat

mengimplementasikan dikehidupan sehari-hari, misalnya menghemat listrik, membuang sampah pada tempatnya, menggunakan bahan daur ulang dan menghemat pengguna air bersih.

Oleh karena, itu siswa dapat membiasakan menjaga dan memelihara lingkungan sehingga dapat mewujudkan sikap kepedulian terhadap lingkungan untuk kepentingan bersama dengan meminimalisir dampak yang terjadi. Sejalan dengan penelitian Rahmat et al., (2024) menyatakan bahwa dengan menanamkan sikap peduli lingkungan sejak dini maka sikap peduli lingkungan akan tetap ada hingga dewasa.

3. Peningkatan Hasil Belajar Model Pembelajaran *Children's Learning In Science* Menggunakan Media *Pop-Up Book*

N-gain adalah peningkatan hasil belajar siswa anantara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan antara kedua kelas penelitian. N-gain digunakan untuk melihat sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *children's learning in*

science dengan bantuan media *pop-up book* dikelas eksperimen dan pembelajaran konvensional dikelas kontrol.

Pengujian ini untuk mengukur N-gain atau peningkatan hasil belajar siswa untuk membuktikan terdapat kenaikan nilai *pre-test* dan *post-test* anatara kedua kelas. Berikut ini data N-gain pada kedua kelas:

Tabel 7. Hasil N-Gain Hasil Belajar IPA

N-gain	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Rata-rata nilai <i>pretest</i>	61	52
Rata-rata nilai <i>posttest</i>	83	75
Nilai max	91	26
Nilai min	73	19
Rata-rata nilai n-gain	0,58	0,48
Kategori	Sedang	Sedang

Berdasarkan tabel 7, di atas dapat dilihat hasil uji n-gain antara kedua kelas terdapat kenaikan hasil belajar. Kelas eksperimen nilai rata-rata n-gain skor sebesar 0,58 berkategori sedang. Sedangkan kelas kontrol nilai rata-rata n-gain skor sebesar 0,48 berkategori sedang. Hasil dari kedua kelas memiliki kesamaan adanya peningkatan hasil belajar, akan tetapi nilai hasil belajar kelas eksperimen lebih unggul dari kelas kontrol.

Berdasarkan hasil analisis N-gain teruji bahwa model pembelajaran

children's learning in science dengan bantuan media *pop-up book* adanya pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa, sejalan dengan temuan Rizatul et al., (2024) menyatakan bahwa penerapan model *children's learning in science* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Hasil ini sejalan dengan penelitian Resta & Kodri (2023) dan Simbolon et al., (2021) menyatakan bahwa bahwa penggunaan media pembelajaran *pop-up book* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA.

Hasil kedua kelas menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *children's learning in science* di kelas eksperimen, dibandingkan siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional. Sehingga dapat dikatakan kedua kelas tersebut memiliki kemampuan yang hampir sama baik kelas eksperimen maupun kontrol menunjukkan tidak ada perbedaan peningkatan hasil belajar yang berkategori sedang. Ini berarti bahwa adanya intervensi pembelajaran yang diberikan pada kelas eksperimen tidak memberikan

perbedaan signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan khusus.

Adanya temuan yang mungkin menyebabkan tidak terdapat perbedaan signifikan pada peningkatan hasil belajar antara kedua kelas terdapat faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa selain intervensi yang diberikan seperti faktor dalam diri siswa pada saat belajar seperti kesehatan fisik, kondisi psikologi, minat, minat dan cara belajar. Serta faktor luar diri siswa. Selaras dengan salah satu pendapat Junada (2023) menyatakan bahwa bahwa hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa. Hasil n-gain skor kedua kelas sama berkategori sedang. Akan tetapi kesamaan dari hasil tersebut kelas eksperimenlah yang lebih tinggi atau unggul dibandingkan kelas kontrol. Hal ini dikarenakan pada kelas kontrol kemampuan yang diperoleh dari siswa itu sudah mempelajari materi tersebut, sehingga hasil belajar yang diperoleh

dari siswa memiliki kesamaan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini dibuktikan dengan hasil rata-rata n-gain berkategori sedang. Akan tetapi kesamaan dari hasil tersebut kelas eksperimenlah yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh model *children's learning in science* terhadap hasil belajar siswa kelas IV UPTD SDN 1 Srengseng. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar salah satunya dengan mengoptimalkan cara berpikir siswa dengan menerapkan model pembelajaran dan media pembelajaran. Hal ini dibuktikan nilai t hitung (3,979) > t tabel (1,676) dimana nilai sig sebesar 0,00 < 0,05. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Terdapat pengaruh model pembelajaran *children's learning in science* Menggunakan Media pop-

up book terhadap sikap peduli lingkungan siswa kelas IV UPTD SDN 1 Srengseng. Dikarenakan semua indikator sikap peduli lingkungan siswa dapat tercapai. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung (7,266) > t tabel (1,676) dimana nilai sig sebesar $0,00 < 0,05$. Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

3. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran *children's learning in science* menggunakan media *pop-up book* mampu mewujudkan konsep siswa dalam berpikir untuk menemukan informasi sehingga menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa lebih baik. Hal ini dibuktikan dengan nilai n -gain pada hasil belajar kelas eksperimen sebesar 57,80 atau 0,58 berkategori sedang dan pada kelas kontrol nilai n -gain sebesar 48,11 atau 0,48 berkategori sedang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggriani, W., Nurwahidah, S., Asyhari, A., Reftyawati, D., & Haka, N. B. (2019). Development of Pop-Up Book Integrated with Quranic Verses Learning Media on Temperature and Changes in Matter (Pengembangan Buku Pop-Up Terintegrasi Sebagai Media Pembelajaran Ayat Al-Quran Tentang Suhu dan Perubahan Materi). *Journal of Physics Conference Series*, 1155(1), 1–9. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1155/1/012084>
- Badarudin. (2018). Peningkatan Sikap Peduli Lingkungan dan Prestasi Belajar IPA menggunakan Model Problem Based Learning Berbasis Literasi pada Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku di Kelas IV MI Muhammadiyah Kramat. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 3(2), 50–58. <https://doi.org/10.26737/jpdi.v3i2.793>
- Budiarti, L. P., Raga, G., & Sudhita, I. W. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Children's Learning in Science (CLIS) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD di Gugus III Kecamatan Busungbiu Kabupaten Buleleng Tahun Pelajaran 2013/2014. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1). <https://doi.org/10.23887/jjpsgd.v2i1.3070>
- Darsanianti, D., Kune, S., & Ristiana, E. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Children Learning in Science terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD. *Celebes Science Education – CSE*, 1(3), 47–58. <https://doi.org/https://ojs.unm.ac.id/CSE/article/view/36046>
- Dwianti, I., Julianti, R., & Rahayu, E. (2021). Pengaruh Media Power Point dalam Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Aktivitas Kebugaran Jasmani Siswa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(4), 675–680. <https://doi.org/10.23887/jp2.v1i1.19335>
- Firman, R., & Julianto. (2021). Pengembangan Media Pop-Up

- Book Pada Mata pelajaran IPA Materi Daur Hidup Hewan Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(10), 3451–3463. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/43915>
- Hasibuan, M., & Sapri. (2023). Pendidikan karakter peduli lingkungan melalui pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) di madrasah ibtidaiyah. *Jurnal EDUCATIO (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 9(2), 702–708.
- Hisbullah, & Nurhayati, S. (2018). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar* (A. Asiz & Mirnawati (eds.)). Aksara Timur.
- Ihza, N., Irmawanty, & Hambali, H. (2024). Pengaruh Model Children Learning In Science (CLIS) terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III UPT SPF SD Inpres Sambung Jawa 1 Kota Makassar. *Journal of Education*, 3(6), 15823–15831. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i3.5461>
- Irawati, D., Masitoh, S., & Nursalim, M. (2022). Filsafat Pendidikan Ki Hajar Dewantara sebagai Landasan Pendidikan Vokasi di Era Kurikulum Merdeka. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 7(4), 1015–1025. <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JUPE/index>
- Junada. (2023). Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS-1 Dalam Pembelajaran Ekonomi Melalui Model Pembelajaran Children Learning In Science (CLIS). *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 4(1), 311–316. <https://doi.org/10.37058/prospek.v4i1.8510>
- Lubis, S., Purba, N., & Siahaan, T. (2022). Pengaruh Media Pop-Up Book terhadap Hasil Belajar Siswa Tema “Indahnya Kebersamaan” pada Kelas IV SD Negeri 095130 Senio Bangun. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 3726–3736. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.8822>
- Masykuroh, K., & Wahyuni, T. (2023). Media Pop-Up Book untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan pada Anak Usia Dini. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 6(2), 172–181. <https://doi.org/10.31004/aulad.v6i2.483>
- Naziyah, S., Akhwani, A., Nafiah, N., & Hartatik, S. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3482–3489. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1344>
- Nurapriani, F., & DS, Y. . (2022). Penerapan Model CLIS Melalui Kegiatan Penghijauan dalam Peningkatan Sikap Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar. *Gema Pendidikan*, 29(2), 216–222. <https://ojs.uho.ac.id/index.php/GP/article/view/25926>
- Rahmat, M., Nursalam, & As, N. (2024). Pengaruh Penerapan Program Adiwiyata Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa di SDN Borong Kota Makassar. *CJPE: Cokroaminoto Jurnal of Primary Education*, 7(1), 106–119. <https://doi.org/10.30605/cjpe.712024.3636>
- Resta, R., & Kodri, S. (2023). Media Pembelajaran Pop Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Education*, 1(9), 162–167.

- <https://doi.org/10.31949/educatio.n.v9i1.4189>
- Rezkita, S., & Wardani, K. (2018). Pengintegrasikan Pendidikan Lingkungan Hidup Membentuk Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar. *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 4(2), 327–331.
<https://doi.org/10.30738/trihayu.v4i2.2237>
- Rizatul, A., Fitriani, S., & Fitri, A. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Children's Learning In Science (CLIS) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi perubahan Wujud Benda Siswa Negeri Dayah Tanah. *Jurnal Pesona Dasar*, 1(12), 15–28.
<https://doi.org/10.24815/pear.v12i1.37789>
- Simbolon, M., Rosyana, D., & Fitriyani, Y. (2021). Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 35–45.
<https://doi.org/10.25078/aw.v6i1.1810>
- Stanza, S. M., & Sholehuddin. (2023). Media Pop-Up Book Materi Siklus Hidup Hewan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar*, 10(1), 66–70.
<https://ejournal.upi.edu/index.php/jppd/article/download/55761/pdf>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi R&D dan Penelitian Tindakan*. Alfabeta.
- Surya, I. G., & Dantes, N. (2019). Pengaruh Model CLIS terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD di Gugus X Kecamatan Kintamani. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 1(1), 56.
<https://doi.org/10.23887/jp2.v1i1.19335>
- Syarif, M., Hadinda, A., Anas, M., & Rasjid, Y. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Children learning In Science Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 5(1), 44–57.
<https://doi.org/10.46918/bn.v5i1.1234>
- Wibawa, M. A., Ratmadi, & Affandi, L. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Children's Learning In Science (CLIS) Terhadap Pemahaman Konsep IPA Siswa Kelas III SD Negeri Gugus I Sandubaya Tahun Ajar 2019/2020. *PROGRES PENDIDIKAN*, 1(1), 1–6.
- Yudin, C. (2019). *Pengantar Pendidikan* (Supardi (ed.)). CV. Sanabil.
<http://repository.uinmataram.ac.id/1736/1/II.C.2> BUKU PENGANTAR PENDIDIKAN.pdf